

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Defender Nusa Semesta, yang dikenal dengan merek dagang *Defenxor*, didirikan pada tahun 2017 sebagai bagian dari CTI Group, salah satu perusahaan distribusi dan solusi infrastruktur teknologi informasi terbesar di Indonesia. Nama “Defenxor” berasal dari kata Latin *Defensor* yang berarti penjaga atau pelindung, mencerminkan komitmen perusahaan dalam menyediakan layanan keamanan teknologi informasi yang andal dan terpercaya.



Gambar 2.1. Logo Defenxor

Sumber: Website Defenxor [7]

Sebagai perusahaan yang berfokus pada keamanan teknologi informasi, Defenxor menyediakan layanan keamanan terintegrasi bagi berbagai lini bisnis. Tujuan utamanya adalah mengurangi kompleksitas pengelolaan keamanan, memastikan respons insiden yang cepat dan efektif, serta memenuhi persyaratan regulasi dan kepatuhan. Layanan utama mencakup pemantauan keamanan selama 24/7 oleh analis bersertifikasi, respons dan manajemen insiden, manajemen kerentanan, pengumpulan dan pengelolaan log dengan teknologi *Security Information and Event Management* (SIEM), serta kapabilitas analisis forensik terhadap data jaringan.

Sejak berdiri, Defenxor telah menjadi mitra terpercaya bagi berbagai sektor, termasuk lembaga pemerintahan, militer, dan swasta. Salah satu pencapaian pentingnya adalah peluncuran proyek *Defenxor SIEM* (DSIEM), sebuah platform *SIEM* berbasis *open-source* yang dirancang untuk membantu analis keamanan dalam operasional *Security Operation Center* (SOC).

Dengan dukungan dari CTI Group dan komitmen terhadap inovasi, Defenxor terus mengembangkan kapasitasnya sebagai penyedia layanan keamanan

terkemuka bagi bisnis di Indonesia dan Asia Tenggara.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang layanan keamanan informasi, Defenxor memiliki arah dan landasan operasional yang dituangkan dalam visi dan misi perusahaan. Visi dan misi ini menjadi dasar dalam menjalankan strategi bisnis, pengembangan layanan, serta pembentukan budaya kerja yang berorientasi pada kualitas dan kepercayaan pelanggan. Dengan mengedepankan pendekatan adaptif dan profesional, Defenxor berupaya menjawab tantangan keamanan siber yang semakin kompleks di era digital.

### Visi

Menjadi penyedia layanan keamanan teknologi informasi (*IT security*) terkemuka yang melindungi bisnis. Sebagai usaha lokal asal Indonesia yang terpercaya dan dipilih oleh bisnis di Indonesia dan wilayah Asia Tenggara.

### Misi

Menciptakan nilai dengan menyediakan layanan keamanan teknologi informasi profesional terbaik dengan harga yang terjangkau. Sebagai penyedia jasa, perusahaan berkomitmen memberikan *service excellence* yang membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan para pelanggan.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Defenxor dibangun berdasarkan tiga pilar layanan utama, yaitu: *Defenxor Security Intelligence Consulting* (DISC), *Defenxor Security Integrator* (DISI), dan *Defenxor Intelligence Managed Security* (DIMS). Ketiga pilar ini memiliki fungsi dan tim operasional yang berbeda namun saling terintegrasi untuk mendukung kebutuhan keamanan informasi pelanggan.

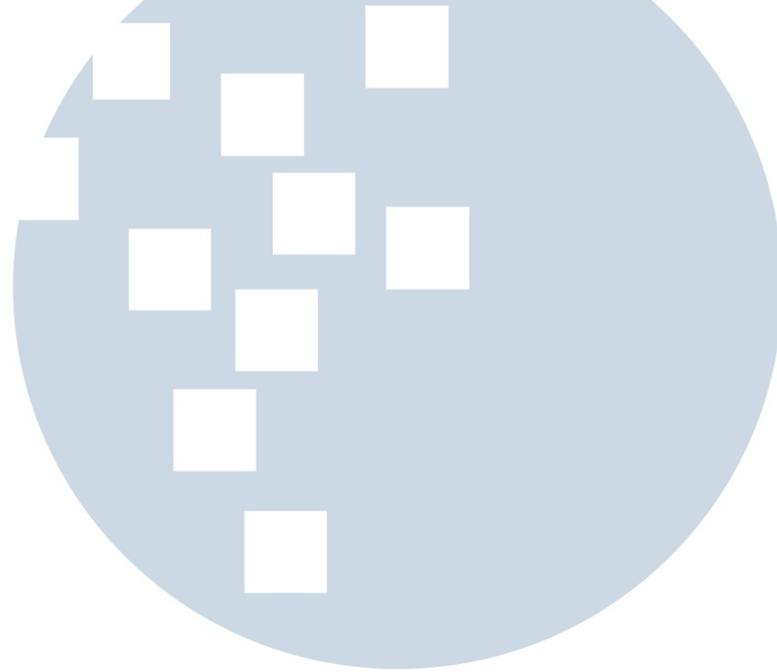
Secara struktural, perusahaan dipimpin oleh **Founder & CEO** yang memegang kendali atas arah bisnis strategis perusahaan. Di bawahnya, terdapat posisi *Chief Technology Officer* (CTO) yang bertanggung jawab atas aspek teknis dan pengembangan solusi keamanan.

CTO membawahi dua jalur manajerial utama, yaitu:

1. **Manager Sales** – Bertugas mengelola koordinasi antar unit layanan seperti DISC, DISI, Sales, dan Project Management, serta memastikan sinkronisasi

antara layanan dan kebutuhan pelanggan.

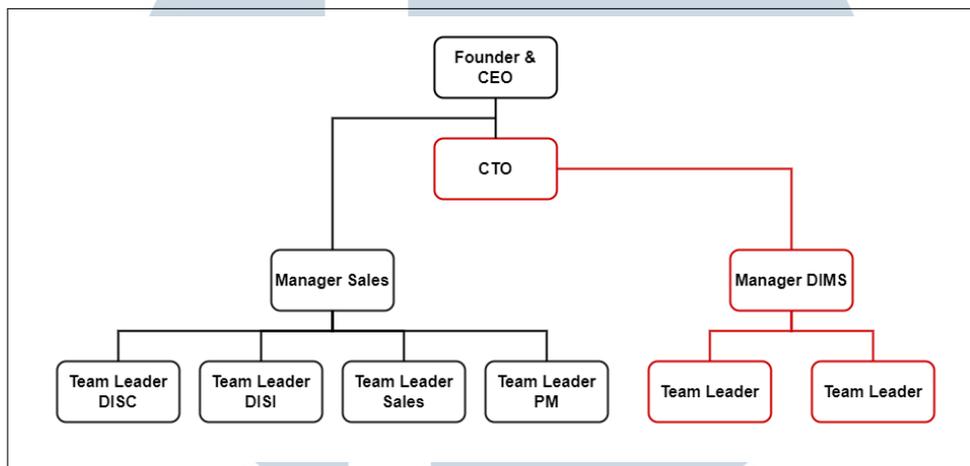
2. **Manager DIMS** – Memimpin unit layanan keamanan terkelola (*managed security service*), termasuk pengelolaan operasional SOC.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Di bawah Manager DIMS, terdapat beberapa **Team Leader** yang bertanggung jawab langsung atas tim operasional teknis di lingkungan SOC. Setiap **Team Leader** memastikan bahwa proses monitoring, validasi insiden, dan pelaporan berjalan sesuai prosedur operasional standar. Tugas lainnya meliputi rotasi *shift*, supervisi terhadap insiden kritikal, serta komunikasi dengan pelanggan dan divisi lain.



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan *Defenxor*

Sumber: Data Internal Pribadi [8]

Struktur organisasi secara menyeluruh mencerminkan pemisahan peran antara fungsi teknis dan fungsi bisnis. **Team Leader** pada jalur Manager Sales mengoordinasikan unit-unit berikut:

1. **Team Leader DISC** – Fokus pada layanan konsultasi keamanan, termasuk *penetration testing* dan *red teaming*.
2. **Team Leader DISI** – Bertanggung jawab atas integrasi log, instalasi perangkat keamanan, dan dukungan teknis pelanggan.
3. **Team Leader Sales** dan **Team Leader PM** – Berperan dalam *cross-selling*, perencanaan proyek, serta manajemen hubungan dengan pelanggan.

Struktur ini dirancang untuk mendukung koordinasi antar unit, mempercepat respons terhadap insiden, dan menjaga keberlangsungan layanan keamanan informasi secara komprehensif.